

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi serta pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan mengenai “Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Program MBKM Kampus Mengajar Periode 2023 (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan IPS UPI 2020)”, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat dua faktor yang melandasi partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar yakni intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik yang berasal dari dalam mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih besar untuk menentukan keputusan yang akan diambil. Faktor kuat yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam mengikuti program ini dikarenakan ingin mendapatkan pengalaman mengajar untuk menunjang persiapan mahasiswa memasuki dunia kerja profesional, Mahasiswa dengan tujuan atau target tertentu cenderung lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam Kampus Mengajar, karena memiliki ambisi untuk mendapatkan pengalaman berharga di bidang pendidikan. Dalam pengambilan keputusan tersebut juga tidak lepas dari peran dukungan sosial yang diberikan oleh dosen, keluarga, dan teman sebaya yang membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan mereka.
2. Program Kampus Mengajar menunjukkan bahwa program tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan kompetensi sosial yang dapat dilihat melalui kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan IPS serta kemampuan mereka dalam membangun hubungan dengan lingkungan sekitar. Selain itu, program ini juga membantu mahasiswa memperoleh keterampilan baru, baik *soft skill* maupun *hard skill*, melalui pengalaman langsung di lapangan. Dengan demikian, program Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan mahasiswa. Terlebih lagi, program ini dapat mengubah pandangan sebagian mahasiswa tentang

profesi keguruan, menyadarkan mereka akan peran penting tenaga pendidik dalam kemajuan pendidikan di Indonesia.

3. Setiap mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar menghadapi kendala pada saat pendaftaran, pelaksanaan, dan pemberian nilai akhir. Kendala tersebut membuat adanya perubahan pada motivasi mahasiswa, motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa menurun ketika diperhadapkan dengan berbagai kendala yang terjadi. Beberapa kendala dapat diselesaikan dengan berdiskusi, namun terdapat juga kendala yang tidak dapat diselesaikan sehingga beberapa di antaranya menimbulkan perasaan kehilangan motivasi dan kepercayaan diri pada mahasiswa. Selain itu, terdapat juga ketidakpuasan terhadap penilaian akhir yang dianggap tidak adil, serta lingkungan kerja di sekolah penempatan yang terganggu oleh hubungan interpersonal yang buruk antara mahasiswa dengan pihak sekolah. Perlu diperhatikan bahwa kendala-kendala ini dapat berdampak pada kepuasan dan kinerja mahasiswa. Oleh karena itu, penanganan kendala-kendala tersebut dengan serius dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam program Kampus Mengajar dan mendukung perkembangan mereka sebagai calon tenaga pendidik.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai motivasi mahasiswa pendidikan IPS UPI dalam mengikuti program MBKM Kampus Mengajar periode 2023 berdasarkan hasil penelitian dan analisis teori yang sudah peneliti lakukan, maka penelitian ini dapat memberikan implikasi kepada beberapa pihak. Adapun implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa UPI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga gambaran yang mendalam mengenai program MBKM Kampus Mengajar sehingga mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dapat termotivasi untuk berkontribusi secara aktif dan berperan

dalam mengambil bagian untuk memajukan pendidikan di Indonesia melalui program Kampus Mengajar

2. Bagi program studi Pendidikan IPS

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan pembelajaran tentang *microteaching* dan diharapkan juga program studi Pendidikan IPS dapat memberikan dukungan yang lebih efektif kepada mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar yang mencakup bimbingan akademik dan pelatihan tambahan yang dapat membantu mahasiswa meraih keberhasilan dalam program tersebut.

3. Bagi pihak penyelenggara program

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak penyelenggara program Kampus Mengajar untuk memberikan evaluasi, meningkatkan desain dan implementasi program Kampus Mengajar sehingga dapat merancang program Kampus Mengajar yang sesuai dengan kebutuhan dan juga harapan mahasiswa.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang pernah mengikuti program MBKM Kampus Mengajar, bahwa program ini memberikan berbagai pengalaman yang berharga bagi peneliti untuk bersiap memasuki dunia kerja profesional.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dalam hal ini peneliti mengakui terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menjalankan penelitian. Selain itu terdapat beberapa hal yang perlu lebih dieksplorasi untuk lebih memahami program pemerintah yang mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

1. Pada Pengambil Kebijakan

Rekomendasi peneliti bagi pengambil kebijakan yaitu Universitas Pendidikan Indonesia dengan hadirnya penelitian ini yakni mampu membangun dan mendukung mahasiswa terkait setiap potensi yang dimiliki agar dapat dikembangkan dalam suatu program program yang menunjang potensi dan bekal mahasiswa dalam dunia kerja profesional.

2. Pada Pengguna

Rekomendasi bagi pengguna yaitu program studi dengan hadirnya penelitian ini yakni mampu mempersiapkan mahasiswa dengan memberikan fasilitas berupa konsultasi dan sosialisasi untuk berkontribusi dalam program kegiatan yang dapat menunjang potensi mahasiswa.

3. Pada Penelitian Selanjutnya

Peneliti memberikan rekomendasi khususnya kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji urgensi program Kampus Mengajar terhadap kompetensi guru profesional. Penelitian ini juga dijadikan panduan dan pembelajaran untuk kemudian dapat dikembangkan lebih dalam.